

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

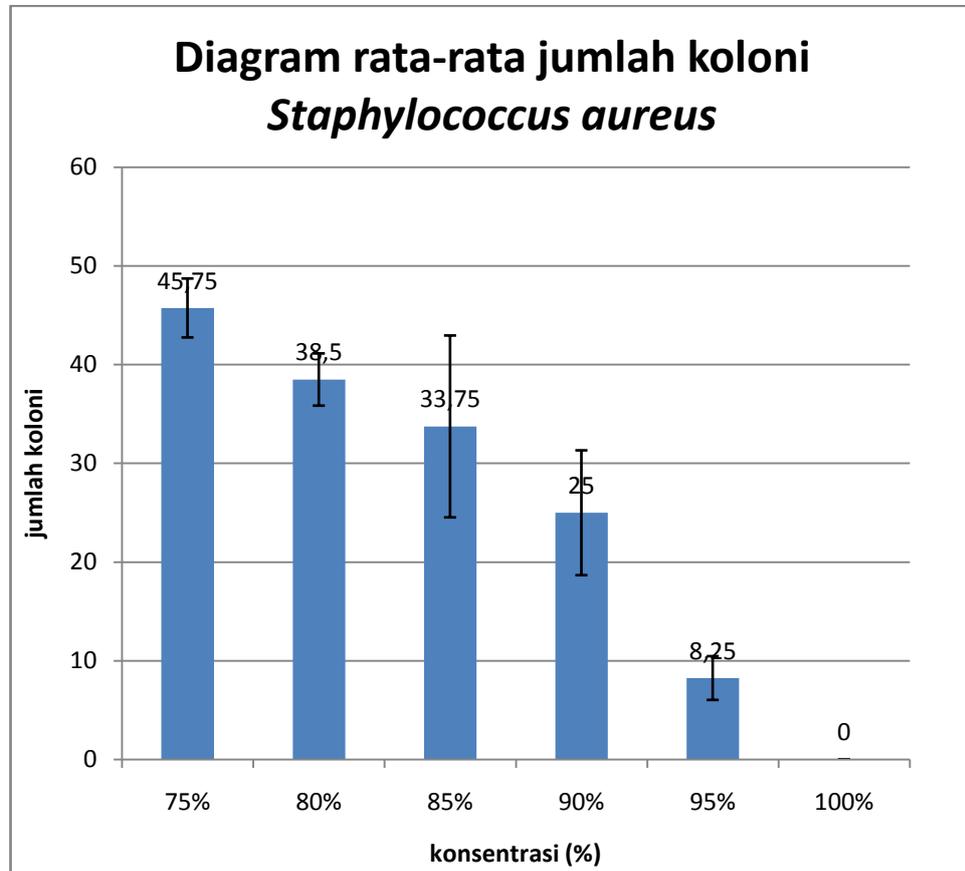
Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perasan daun bahagia (*Dieffenbachia bowmanii*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* di Laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya di peroleh hasil dengan disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1 : Hasil Rata-rata koloni bakteri *Staphylococcus aureus* dari konsentrasi perasan daun bahagia (*Dieffenbachia bowmanii*) pada media Manitol Salt Agar (MSA)**

No	Kode sampel	Jumlah Koloni Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> pada Perasan Daun Bahagia ( <i>Dieffenbachia bowmanii</i> )					
		75%	80%	85%	90%	95%	100%
1	A	42	41	39	17	11	0
2	B	47	38	20	23	6	0
3	C	45	35	37	29	9	0
4	D	49	40	39	31	7	0
Jumlah		183	154	135	100	33	0
Rata-rata		45,75	38,5	33,75	25	8,25	0
SD		2,98	2,64	9,21	6,32	2,21	0

Dari tabel 4.1 dapat dilihat rata-rata jumlah koloni dan SD dari setiap konsentrasi berbeda. Hasil penelitian perasan daun bahagia (*Dieffenbachia bowmanii*) sebagai daya hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* didapatkan rata-rata dan SD dari setiap konsentrasi adalah berbeda. Berdasarkan

tabel 4.1 kemudian disajikan kembali dalam bentuk diagram pada gambar 4.1 sebagai berikut :



**Gambar 4.1 :** Diagram hasil rata-rata jumlah koloni bakteri *Staphylococcus aureus* pada media Manitol Salt Agar dengan pemberian perasan daun bahagia (*Dieffenbachia bowmanii*).

Pada konsentrasi 100% didapatkan rata-rata 0 koloni dengan SD 0. Pada konsentrasi 95% didapatkan rata-rata 8,2 koloni dengan SD 2,21. Pada konsentrasi 90% didapatkan rata-rata 25 koloni dengan SD 6,32. Pada konsentrasi 85% didapatkan rata-rata 33,75 koloni dengan SD 9,21. Pada konsentrasi 80% didapatkan rata-rata 38,5 koloni dengan SD 2,64. Pada konsentrasi 75% didapatkan rata-rata 45,75 koloni dengan SD 2,98. Hal ini dikarenakan pada

konsentrasi 100% tidak ada proses pengenceran sehingga komposisi senyawa kimia jumlahnya lebih banyak. Oleh karena itu, tingkat keefektifannya lebih tinggi.

#### 4.2 Analisis Data

Hasil data perumbuhan koloni bakteri *Staphylococcus aureus* pada media Manitol Salt Agar (MSA) di uji normalitas datanya untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk menentukan pengaruh pemberian perasan daun bahagia (*Dieffenbachia bowmanii*) terhadap *Staphylococcus aureus*. Uji normalitas data menggunakan uji one-sample kolmogrov- Smirnov Test. Dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov didapatkan data terdistribusi normal. (lampiran 2)

Berdasarkan tabel uji Anova (dengan menggunakan program SPSS 16.0) menunjukkan nilai F hitung sebesar 52,518 dengan taraf signifikan ( $\rho$ ) 0,000 dimana lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  (lampiran 2). Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan pemberian perasan daun bahagia (*Dieffenbachia bowmanii*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Untuk mengetahui perbedaan yang bermakna dari masing-masing perlakuan, maka dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji Dunnet T3 (lampiran 2). Dari hasil uji Dunnet T3 menunjukkan bahwa pada konsentrasi 75% terdapat perbedaan dengan konsentrasi 90%, 95% dan 100% sedangkan pada konsentrasi 80% dan 85% tidak ada perbedaan secara signifikan. Pada konsentrasi 80% terdapat perbedaan dengan konsentrasi 95% dan 100%, sedangkan pada

konsentrasi 85% dan 90% tidak ada perbedaan secara signifikan. Pada konsentrasi 85% terdapat perbedaan dengan konsentrasi 100%, sedangkan pada konsentrasi 90% dan 95% tidak ada perbedaan secara signifikan. Pada konsentrasi 90% terdapat perbedaan dengan konsentrasi 100% sedangkan pada konsentrasi 95% tidak ada perbedaan secara signifikan. Pada konsentrasi 95% terdapat perbedaan dengan konsentrasi 100%.